

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Produk modul pembelajaran Pendidikan Seni Musik berbasis kearifan lokal dikatakan layak. Berdasarkan hasil validasi produk oleh validator ahli materi dan validator ahli media setiap indikator produk modul ajar mencapai kevalidan yang tinggi. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai rerata skor Aiken's V 0,92 yang termasuk pada kategori sangat tinggi.
2. Produk modul pembelajaran Pendidikan Seni Musik berbasis kearifan lokal dinyatakan efektif, berdasarkan analisis uji-T independent sampel test menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  7,080 dan nilai  $t_{tabel}$  adalah 2,034. Dikarenakan nilai  $t_{hitung}$  yaitu 7,080 lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  yaitu 2,034 maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan antara pemahaman kearifan lokal siswa sebelum dan setelah menggunakan modul pembelajaran Pendidikan Seni Musik berbasis kearifan lokal.

#### **B. SARAN**

Saran pemanfaatan produk modul ajar Bahasa Indonesia fase B dari hasil pengembangan adalah sebagai berikut:

##### **1. Bagi Guru**

Produk modul pembelajaran Pendidikan Seni Musik berbasis kearifan lokal ini sudah diuji kelayakan dan keefektifannya, maka disarankan kepada guru Sekolah Dasar untuk menggunakan modul pembelajaran Pendidikan Seni Musik berbasis kearifan lokal ini pada kegiatan pembelajaran di kelas. Karena pemahaman kearifan lokal siswa perlu dipertahankan untuk menjaga nilai-nilai budaya di lingkungan sekitarnya.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dan mengkaji terkait modul ajar, maka penelitian pengembangan modul pembelajaran Pendidikan Seni Musik berbasis kearifan lokal ini dapat diaplikasikan ke dalam penelitian yang relevan. Serta informasi mengenai pengembangan produk modul ajar berbasis kearifan lokal masih sangat terbatas dan pada penelitian ini produk yang dikembangkan baru diuji kelayakannya sampai tahap validitas isi sehingga bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan pengujian kelayakan pada penelitian selanjutnya sampai tahap validitas konstruk. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat mengkaji lebih dalam mengenai teori etnopedagogik dan budaya secara umum. Oleh karena itu terbuka peluang untuk peneliti lain melanjutkan penelitian pengembangan sejenis, baik itu pengembangan modul ajar Pendidikan Seni Musik berbasis kearifan lokal pada fase A samapai C, maupun pengembangan pada muatan pelajaran lainnya seperti Bahasa Indonesia, Matematika, IPAS, Pendidikan Pancasila, PJOK, dan muatan pelajaran lainnya.